

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D

: Dr. Akhmad Sukri

Drs. Wayan Tamba, M.Pd

Penanggung Jawab

: Herlina, S.P., M.Pd

Ketua Penyunting

: Kholisus Sa'di, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Penyunting

: Wahyu Winandi, S.Pd

Penyunting Ahli

: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.

(Mitra Bestari)

(Universitas Negeri Malang)

2. Prof. Dr. Wayan Maba

(Universitas Mahasaraswati)

3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd

(Universitas Negeri Surabaya)

4. Drs. Mukhlis, M.Ag.

(Universitas Islam Negeri Mataram)

Penyunting Pelaksana

: 1. Suharyani, M.Pd.

2. Rila Hardiansyah, M.Pd

3. Lalu Muazzim, M.Pd

4. Ahmad yani, M.Pd.

Pelaksana Ketatalaksanaan

: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd

2. Muzakir, M.Pd

Desain Cover

: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Daftar Isi

Halaman

Khairunnisa

Penerapan Model *Reciprocal learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Pelajaran 2018-2019..... 83 - 90

Kholisussa'di

Hubungan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kekait Lombok Barat..... 91 - 101

M.Zainal Mustamiin

Pengaruh Konseling *Behavioristik* Terhadap Etika Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP 102 - 105

Made Piliani, Ani Endriani, Mirane

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sifat *Introvert* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah 106 - 116

Ni Made Sulastris

Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas..... 117 - 124

Rosidin, Herlina

Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur 125 - 139

Sri Hartini Mulyani, Sarilah, Kholisussa'di

Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 2 Peraya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016..... 140 - 148

Wiwiek Zainar Sri Utami

Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Siswa 149 - 158

**PENGARUH KONSELING BEHAVIORISTIK TERHADAP ETIKA PERGAULAN
REMAJA PADA SISWA KELAS VIII DI SMP**

M.Zainal Mustamiin

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram
Email:mzainalmustamiin@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap Etika Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan design *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP yang berjumlah 52 siswa. Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan 8 orang siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah angket sebagai metode pokok, sedangkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Hasil penelitian berdasarkan data analisis nilai t-test, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yakni $5,468 > 2,365$ pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan “**Signifikan**”. Berarti ada Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap Etika Pergaulan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP.

Kata Kunci: *Konseling Behavioristik, Etika Pergaulan Remaja*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat lepas dari pengaruh manusia lain. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain dalam hidup demi kelangsungan dan kesejahteraan hidupnya. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain dalam berbagai macam hal mulai dari pemenuhan kebutuhan hidup, komunikasi, pergaulan serta ilmu pengetahuan. Selama manusia hidup ia akan selalu membutuhkan orang lain disekelilingnya baik di rumah, disekolah dan dimasyarakat. Ketika manusia berhadapan dengan orang lain maka akan terjalin suatu pergaulan.

Etika pergaulan menjadi pedoman bagi individu dalam menjalin hubungan yang harus diketahui dan dipahami remaja dalam lingkungan rumah, sekolah, maupun dimasyarakat. Etika pergaulan harus dipahami oleh remaja karena setiap waktu,

dimanapun dan kapanpun remaja selalu dihadapkan dengan orang lain, baik yang seumuran maupun yang berbeda umur.

Remaja merupakan subyek dan obyek dalam pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang tua dan guru. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Remaja sebagai makhluk sosial memiliki teman disekolah oleh karena itu perilaku remaja selalu terikat dengan orang lain yang dekat dengannya. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya, seperti ikut berkelahi ketika melihat teman dekatnya berkelahi, melakukan tindakan bolos sekolah bersama teman

sebayanya, dan mencontek tugas yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan betapa besarnya peran orang disekitar terhadap kualitas perilaku seseorang. Oleh karena itu, sangat penting memahami etika pergaulan agar mengetahui batasan-batasan dalam pergaulan.

Fenomena yang terjadi di SMPN Negeri 2 Gunungsari dari hasil observasi awal yang dilakukan pada 20 september 2018, terlihat bahwa etika pergaulan yang terjadi dilingkungan sekolah antara siswa dengan teman, guru dan warga sekolah lain belum sesuai dengan etika pergaulan yang baik dan benar.

Hal ini ditunjukkan oleh perilaku beberapa siswa yang belum memahami cara bergaul yang baik dan kurang memahami batasan antara siswa dengan guru. Siswa menganggap guru sebagai teman yang seumuran sehingga menggunakan bahasa yang kurang sopan disekolah, kurang menghargai guru yang mengajar dikelas, memanggil teman dengan kata-kata kasar, menghina sesama teman, memberikan kata-kata ejekan, dan sering bertengkar dengan teman. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Konseling behavioristik terhadap etika pergaulan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

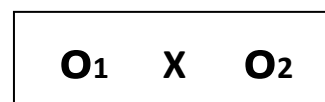
Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif (penelitian statistik), dalam buku statistik untuk penelitian dijelaskan jenis penelitian kuantitatif yang diangkakan/scoring.”

Menurut Sugiyono (2013: 3) ”Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.” Pada dasarnya pendekatan penelitian terdiri dari pendekatan empiris dan eksperimen.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel (X) disebut variabel bebas adalah konseling behavioristik dan variabel (Y) disebut variabel terikat adalah etika pergaulan remaja.

Penelitian ini pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian adalah pendekatan eksperimen karena untuk mengetahui suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group tes* dan *post test design* dimana hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.



(Sumber: Sugiyono, 2018: 114)

Keterangan :

- o1 : Pre-test (sebelum diberikan perlakuan)
- o2 : Post-test (Seteah diberikan perlakuan)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai pelengkap.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Sumber : Suharsimi, 2014: 125)

Keterangan :

Md : mean dari deviasi (d)
antara post-test dan pre-test
xd : perbedaan deviasi dengan
mean deviasi
N : Jumlah Sampel
df : atau db adalah N-1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan teknik konseling behavioristik terhadap Etika Pergaulan Remaja. Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group pree-test post-test design*.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan teknik konsling behavioristik terhadap etika pergaulan remaja mempunyai peranan yang positif dalam membantu siswa meningkatkan Etikanya Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa angket dianalisis dengan menggunakan rumus statistik *t-test*. Akan tetapi sebelum data tersebut dianalisis menggunakan *t-test*, yang peneliti lakukan terlebih dahulu adalah melakukan tabulasi atas jawaban yang sudah terkumpul. Analisis *t-test* dilakukan untuk mengetahui Pengaruh konseling behavioristik terhadap etika pergaulan remaja siswa meningkatkan Etikanya Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{35}{8} = 4,375$$

Setelah Md diketahui baru dimasukkan kedalam rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{4,375}{\sqrt{\frac{35,875}{8(8-1)}}}$$

$$t = \frac{4,375}{\sqrt{\frac{35,875}{56}}}$$

$$t = \frac{4,375}{\sqrt{0,640}}$$

$$t = \frac{4,375}{0,8}$$

$$t = 5,468$$

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis, Hipotesis Nihil (H₀) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan **“Signifikan”**. Berarti ada Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap Etika Pergaulan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 **“Signifikan”**.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

Nilai *t* hitung hasil penelitian ini lebih besar dari nilai *t* tabel yakni $5,468 > 2,365$ maka Hipotesis Nihil (H₀) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan **“Signifikan”**. Berarti ada Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap Etika Pergaulan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan pengambilan kebijakan untuk lebih mensosialisasikan bahwa pentingnya pelaksanaan Konseling Behavioristik terhadap Etika Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP, agar perilaku siswa yang menyimpang dari etika pergaulan dapat dicegah.

2. Kemudian Kepada Guru Bimbingan dan Konseling, untuk dapat mengadakan Konseling Behavioristik demi meningkatkan etika siswa, sehingga dapat mencegah perilaku-perilaku yang melanggar etika.
3. Kepada siswa, diharapkan agar pengaruh konseling behavioristik dalam etika pergaulan dapat terus meningkat sejalan dengan tujuan konseling yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas